

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tantangan lingkungan yang dihadapi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya di industri furnitur, yang menghasilkan limbah kayu dalam jumlah besar dan membutuhkan strategi operasional yang berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Hijau (GSCM) terhadap *Enviropreneurship performance* (EP), dengan Kebijakan Pengelolaan Limbah (WMP) dan Inovasi Hijau (GI) sebagai variabel mediasi. Baik pengaruh langsung maupun tidak langsung diuji dengan menggunakan sampel 100 UMKM furnitur di Bantul, Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria tertentu, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) 4.0, dengan data kuantitatif sebagai dasarnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Rantai Pasokan Hijau (GSCM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Kewirausahaan Lingkungan (EP). Kebijakan Pengelolaan Limbah (WMP) memediasi pengaruh positif dan signifikan Manajemen Rantai Pasokan Hijau (GSCM) terhadap Kinerja Kewirausahaan Lingkungan (EP). Inovasi Hijau (GI) juga memediasi pengaruh positif dan signifikan Manajemen Rantai Pasokan Hijau (GSCM) terhadap Kinerja Kewirausahaan Lingkungan (EP).

Keyword : Manajemen Rantai Pasok Hijau, *Enviropreneurship Performance*, Kebijakan Pengelolaan Limbah, Inovasi Hijau

Abstract

This study is motivated by the increasing environmental challenges faced by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly in the furniture industry, which generates a large amount of wood waste and requires sustainable operational strategies. The purpose of this research is to examine the effect of Green Supply Chain Management (GSCM) on Enviropreneurship Performance (EP), with Waste Management Policy (WMP) and Green Innovation (GI) as mediating variables. Both direct and indirect effects were tested using a sample of 100 furniture MSMEs in Bantul, Indonesia. The sampling technique employed was purposive sampling with specific criteria, while data collection was carried out through questionnaires. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) 4.0, with quantitative data as the basis. The findings indicate that Green Supply Chain Management (GSCM) has a positive and significant effect on Enviropreneurship Performance (EP). Waste Management Policy (WMP) mediates the positive and significant effect of Green Supply Chain Management (GSCM) on Enviropreneurship Performance (EP). Green Innovation (GI) also mediates the positive and significant effect of Green Supply Chain Management (GSCM) on Enviropreneurship Performance (EP).

Keywords : Green Supply Chain Management, *Enviropreneurship performance*, Waste Management Policy, Green Innovation